ABSTRAK

Kecerdasan spiritual merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, apabila peserta didik dibekali dengan kecerdasan spiritual yang tinggi maka akan sangat membantu, diantaranya dapat meningkatkan motivasi belajar, sehingga hambatan-hambatan dalam belajar bisa diatasi, dengan cara belajar yang sungauh-sungguh, berusaha belajar dengan sebaik mungkin, sehingga tercipta insan akademisi yang penuh semangat dan gigih untuk mencapai keberhasilan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kecerdasan spiritual dengan motivasi belajar. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara kecerdasan spiritual dengan motivasi belajar siswa kelas XI IPA 2 SMA Muhammadiyah 1 Bantul.

Adapun metode pengumpulan datanya menggunakan angket, observasi dan wawancara. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mengelolah data dari wawancara dan observasi. Sedangkan angket analisisnya menggunakan analisis kuantitatif yaitu teknik korelasi *product moment.*

Berdasakan pengujian hipotesis, jelas bahwa korelasi negatif antara tingkat kecerdasan spiritual dan motivasi belajar siswa kelas XI IPA 2 di SMA Muhammadiyah 1 Bantul. Sehingga hipotesis alternatif (Ha) yaitu:" ada hubungan negatif antar tingkat kecerdasan spiritual dan motivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 bantul". Sedangkan (Ho):" diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi *product moment* sebesar -0.340. lebih kecil dibandingkan dengan r tabel ($rxy = -0.340 < 0.396$).

Kata kunci : kecerdasan spiritual dan motivasi belajar